

J. BIDANG KOPERASI DAN USAHA KECIL DAN MENENGAH

SUB BIDANG	SUB SUB BIDANG	URAIAN
1	2	3
1. Kelembagaan Koperasi		1. Pelaksanaan kebijakan pembentukan, penggabungan, dan peleburan serta pembubaran koperasi. 2. Pengesahan pembentukan, penggabungan, dan peleburan serta pembubaran koperasi dalam wilayah daerah. 3. Fasilitasi pelaksanaan pengesahan dan pengumuman akta pendirian koperasi dalam wilayah daerah. 4. Fasilitasi pelaksanaan pengesahan perubahan Anggaran Dasar (AD) yang menyangkut penggabungan, pembagian, dan perubahan bidang usaha koperasi dalam wilayah daerah. 5. Fasilitasi pelaksanaan pembubaran koperasi di tingkat daerah sesuai dengan pedoman pemerintah di tingkat daerah. 6. Pembinaan dan pengawasan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP) koperasi. 7. Fasilitasi pelaksanaan tugas dalam pengawasan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi di tingkat daerah.
2. Pemberdayaan Koperasi		1. Pelaksanaan kebijakan pemberdayaan koperasi meliputi : a. penciptaan usaha simpan pinjam yang sehat di tingkat daerah sesuai dengan kebijakan pemerintah; b. bimbingan dan penyuluhan koperasi dalam pembuatan laporan tahunan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) dan Unit Simpan Pinjam (USP) dalam wilayah daerah; c. pembinaan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam dalam wilayah daerah; d. fasilitasi pelaksanaan pembubaran dan penyelesaian akibat pembubaran Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam dalam wilayah daerah; e. pemberian sanksi administratif kepada Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam dalam wilayah daerah yang tidak melaksanakan kewajibannya; 2. Pengembangan iklim serta kondisi yang mendorong pertumbuhan dan pemasyarakatan koperasi dalam wilayah daerah. 3. Pemberian bimbingan dan kemudahan koperasi dalam wilayah daerah. 4. Perlindungan kepada koperasi dalam wilayah daerah.

1	2	3
3. Pemberdayaan UKM (Usaha Kecil Menengah)		1. Penetapan kebijakan pemberdayaan Usaha Kecil Menengah (UKM) dalam penumbuhan iklim usaha bagi usaha kecil di tingkat daerah meliputi : a. pendanaan/penyediaan sumber dana, tata cara dan syarat pemenuhan kebutuhan dana; b. persaingan; c. prasarana; d. informasi; e. kemitraan; f. perizinan; g. perlindungan. 2. Pembinaan dan pengembangan usaha kecil di tingkat daerah meliputi : a. produksi; b. pemasaran; c. sumber daya manusia; d. teknologi. 3. Fasilitasi akses penjaminan dalam penyediaan pembiayaan bagi Usaha Kecil Menengah di tingkat daerah meliputi : a. kredit perbankan; b. penjaminan lembaga bukan bank; c. modal ventura; d. pinjaman dari dana pengasihan sebagai laba BUMN; e. hibah; f. jenis pembiayaan lain.
4. Pengawasan, Monitoring, dan Evaluasi		Pengawasan, monitoring, dan evaluasi upaya pemberdayaan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah dalam wilayah daerah.